



Kasus Kekerasan Anak Menurun

Kampung ramah anak diperbanyak.

Iqbal Muhtarom
miqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta mengklaim kasus kekerasan pada anak-anak dan perempuan tahun ini terus menunjukkan tren penurunan dibanding dua tahun sebelumnya. "Meskipun masih tinggi, cenderung menurun," kata Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta Lucy Irawati dalam perayaan Hari Anak Nasional 2015 di Balai Kota, kemarin.

Tahun lalu, tercatat 600 kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan dilaporkan para kader Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta yang tersebar di semua kelurahan dan kecamatan. Sedangkan pada 2013 jumlah kasus kekerasan mendekati angka 300. Adapun pada tahun ini, sepanjang Januari hingga Juli terdapat 90 kasus kekerasan.

Untuk jenis kekerasan, Lucy mengungkapkan kekerasan fisik maupun seksual tak lagi mendominasi seperti dua tahun sebelumnya. "Tahun ini kami menerima laporan paling banyak kekerasan secara psikis kepada anak," ujarnya. Kekerasan psikis itu terwujud dalam bentuk bentakan dan intimidasi. Juga pengabaian pendapat atau permintaan anak.

Meskipun begitu, menurut Lucy, kekerasan psikis sama bahayanya dengan kekerasan fisik karena akan terakumulasi dalam memori anak, sehingga berpotensi mengganggu perkembangan mental anak. Lucy mengatakan, berdasarkan laporan tersebut, pihaknya akan berupaya mendorong kekerasan psikis agar tidak terjadi lagi.

Kelak, Kantor Pemberdayaan Masyarakat akan membentuk zona-zona baru yang berfokus pada penyadaran orang tua agar tidak melakukan kekerasan psikis serta fisik terhadap anak. Zona tersebut diberi label kampung ramah anak, yang jumlahnya kini sudah mencapai 135 kampung berbasis rukun tetangga (RT).

Lucy mengatakan Pemerintah Kota Yogyakarta telah memiliki Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Daerah Pengembangan Kota Layak Anak 2015-2019. Menurut dia, pengembangan kampung ramah anak oleh kader pemerintah akan dilakukan untuk semua RT di 45 kelurahan dan 14 kecamatan.

Dalam kegiatan Hari Anak kemarin, anak-anak dari Forum Komunikasi Anak Kota Yogyakarta membacakan deklarasi bersama. Deklarasi itu berisi 10 tuntutan, antara lain tuntutan adanya tempat ramah anak yang sehat lingkungan, pengaturan warnet dan Internet sehat, program pembinaan orang tua seluruh kampung, standarisasi tempat mandi-cuci-kakus, perlindungan anak dari kekerasan dan diskriminasi, makanan bersih dan layak, serta perlindungan memadai bagi anak.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan pemerintah akan terus bekerja sama dengan penegak hukum di wilayah sektor untuk memantau potensi kekerasan terhadap anak. "Kami meminta kekerasan terhadap anak tidak dibiarkan."

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005